

Bab IV

Kesimpulan

Perubahan pola hubungan serta aktor dalam hubungan internasional banyak memunculkan isu serta aktor baru. Salah satu aktor yang saat ini turut memegang peranan penting dalam dinamika hubungan internasional adalah Perusahaan Multinasional (PMN). Perkembangan arus investasi asing diikuti pula dengan perkembangan PMN ke berbagai negara di dunia. Tetapi keberadaan PMN pada suatu negara tidak hanya membawa dampak positif tapi juga membawa dampak negatif. Kemudian mengikuti perkembangan PMN, muncul konsep Corporate Social Responsibility (CSR) yang disebut sebagai jawaban dari dampak negatif yang ditimbulkan oleh sebuah perusahaan.

Pembahasan mengenai CSR saat ini juga telah mendapat perhatian dari masyarakat internasional. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya ISO 26000 yang merupakan suatu standar internasional pada bidang pelaksanaan program CSR oleh sebuah perusahaan. Pihak domestik juga memiliki fokus pada pelaksanaan CSR, dapat dilihat dengan adanya berbagai peraturan dalam negeri yang mengatur serta mengawasi pelaksanaan CSR. Di Indonesia terdapat 3 undang-undang yang mengatur tentang pelaksanaan CSR yaitu UU No. 25 Tahun 2007, UU No. 40 Tahun 2007 dan

UU No. 47 Tahun 2012. Berdasarkan standar peraturan tersebut maka seluruh perusahaan yang beroperasi di Indonesia wajib melaksanakan program CSR.

Program CSR yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat. Salah satu permasalahan sosial yang dihadapi oleh masyarakat adalah permasalahan pendidikan. Permasalahan pendidikan ini juga telah menjadi salah satu isu global yang terdapat pada poin ke empat dari Sustainable Development Goals. Hal tersebut menunjukkan bahwa isu mengenai pendidikan ini juga telah mendapat perhatian dari masyarakat internasional sebagai sebuah isu yang harus segera diselesaikan.

Pemerintahan Indonesia juga memandang pentingnya pendidikan bagi masyarakat. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah, pendidikan berada pada satu tersendiri. Setelah dilakukan analisa dalam penelitian ini, diperoleh bahwa terdapat korelasi antara target dalam SDG's dengan target-target yang hendak dicapai dalam RPJMN Indonesia. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemerintahan Indonesia juga turut aktif berkontribusi dalam pencapaian target internasional. Korelasi tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat kesamaan pemetaan permasalahan yang ada di Indonesia dan yang menjadi fokus pembahasan internasional.

Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang besar adalah wilayah Kabupaten Bogor. Dengan jumlah penduduk yang banyak, timbul berbagai permasalahan dalam masyarakat. Salah satunya adalah permasalahan

pendidikan. Pemerintah Indonesia, baik pusat maupun daerah dipandang masih belum mampu menjangkau dan menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat sehingga dibutuhkan bantuan dari pihak eksternal untuk dapat menyelesaikannya.

Salah satu perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia adalah PT. Holcim Indonesia, Tbk. Sebagai sebuah perusahaan yang aktif di Indonesia, maka PT. Holcim Indonesia, Tbk. juga berkewajiban untuk melaksanakan program CSR. Terdapat banyak pabrik PT. Holcim Indonesia, Tbk. di Indonesia, salah satunya adalah yang terdapat di Kabupaten Bogor yaitu Pabrik Holcim Narogong. Sejak aktifnya PT. Holcim Indonesia, Tbk. di Indonesia pada tahun 2006, PT. Holcim Indonesia, Tbk. telah banyak melaksanakan program CSR pada berbagai bidang.

Dari pola pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh PT. Holcim Indonesia, Tbk. dapat disimpulkan juga bahwa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program CSR ini adalah faktor Sustainability. Hal tersebut selaras dengan nilai-nilai perusahaan yang menjadi landasan dalam setiap aktifitas dari PT. Holcim Indonesia, Tbk. Berdasarkan piramida CSR, PT. Holcim Indonesia, Tbk. berada pada tahap *Philanthropic Responsibility* karena telah secara aktif berpartisipasi dalam masyarakat.

Dengan mengacu pada pertanyaan riset, yaitu bagaimana implementasi *corporate social responsibility* PT. Holcim Indonesia, Tbk. dalam bidang pendidikan di wilayah Kabupaten Bogor pada tahun 2014-2015 maka penelitian

ini menemukan bahwa pada wilayah Pabrik Holcim Narogong telah dilaksanakan program CSR bidang pendidikan yang difokuskan pada 9 desa yaitu, Desa Klapanunggal, Bojong, Nambo, Lulut, Cikahuripan, Kembangkuning, Bantarjati, Leuwikaret dan Ligarmukti. Program-program yang dilaksanakan antara lain, EVE Programme, GHOTA, Beasiswa untuk siswa kurang mampu, Green Adventure, Early Childhood Education dan Vocational Training. Dalam melaksanakan program-program tersebut, PT. Holcim Indonesia, Tbk. bekerja sama dengan masyarakat setempat, pemerintah daerah serta Institut Pertanian Bogor.

Sejauh ini berdasarkan tanggapan dari para penerima manfaat dari program CSR PT. Holcim Indonesia, Tbk. diketahui bahwa program-program telah dilaksanakan dengan sangat baik. Masyarakat sangat merasa terbantu dengan keberadaan PT. Holcim Indonesia, Tbk. Hal yang mendapat banyak pujian dari masyarakat adalah tindakan PT. Holcim Indonesia, Tbk. yang secara rutin menemui dan berkumpul dengan masyarakat. Kegiatan tersebut dipandang sangat efektif untuk dapat menampung aspirasi dari masyarakat.

PT. Holcim Indonesia, Tbk. memiliki sumber daya serta pemikiran yang inovatif sebagai hal yang belum dimiliki oleh masyarakat, sehingga kehadiran PT. Holcim Indonesia, Tbk. melalui program CSR nya dapat berperan besar bagi perkembangan masyarakat. PT. Holcim Indonesia, Tbk. merupakan sebuah perusahaan yang telah mendapat banyak penghargaan di bidang CSR dan benar layak dijadikan salah satu barometer pelaksanaan CSR di Indonesia. PT. Holcim Indonesia, Tbk. berkomitmen untuk dapat memberikan dampak positif bagi

masyarakat bukan hanya untuk mencari popularitas di kalangan masyarakat tetapi secara sungguh-sungguh ingin membawa dampak positif bagi perkembangan masyarakat. Program-program yang dilaksanakan telah disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan tidak hanya sebatas bentuk pelaksanaan kewajiban saja tetapi dilaksanakan berdasar nilai-nilai yang menjadi landasan kegiatan perusahaan.

Lampiran Gambar



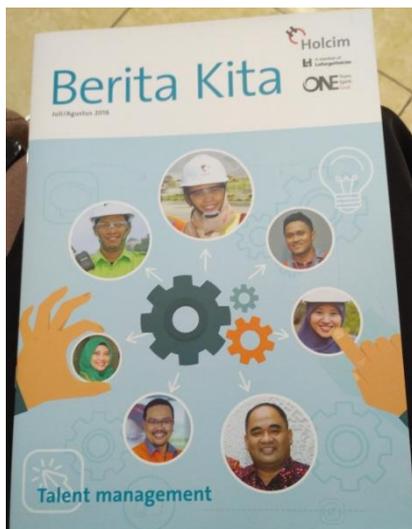
Kunjungan ke Pabrik Holcim Narogong



Gedung Kantor PT. Holcim Indonesia, Tbk. Divisi Community Relation



Anak-anak penerima beasiswa kurang mampu



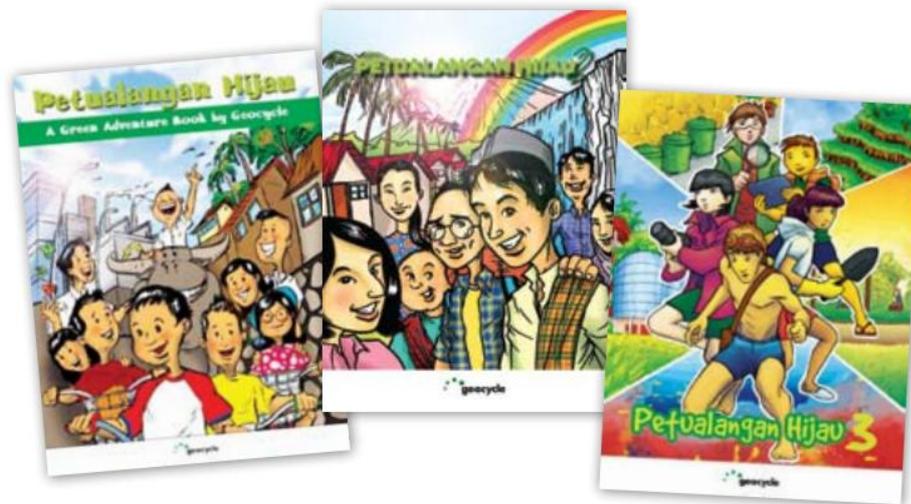
Berita Kita, media publikasi internal yang memuat program-program CSR setiap bulannya



Acara pelatihan tenaga pengajar PAUD



Salah satu pelatihan yang diberikan kepada penerima beasiswa EVE



Buku komik Green Adventure



Salah satu kegiatan PT. Holcim Indonesia, Tbk. bersama karangtaruna Desa Klapanunggal

Daftar Pustaka

Wawancara

Divisi Community Relations PT. Holcim Indonesia, Tbk. Bapak Suyatno. Pada 3 Januari 2017.

Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor. Ibu Tyas. Pada 27 Desember 2016.

Penerima Beasiswa EVE angkatan 10 tahun 2014. Wanda Pandu. Pada 30 Desember 2016.

Penerima Beasiswa EVE angkatan 10 tahun 2014. Ilham Ramadhan. Pada 30 Desember 2016.

Penerima Beasiswa EVE angkatan 10 tahun 2014. Masyudi Armansyah. Pada 30 Desember 2016.

Ketua Karangtaruna Desa Klapanunggal. Ian Ajiz. Pada 14 Desember 2016.

Buku

Archer, Clive. (2003). *International Organizations 3rd Edition*. London: Routledge.

Balaam, David N. & Bradford Dillman. (2013). *Introduction to International Political Economy 6th Edition*, United States of America: Pearson.

Caroll, Archie B. & Ann K. Buchholtz. (2008). *Business & Society: Ethics and Stakeholder Management 7th Edition*. South-Western Cengage Learning.

Chandler, David & William B. Werther, Jr. (2014). *Strategic Corporate Responsibility: Stakeholders, Globalization, and Sustainable Value Creation 3rd Edition*, United States of America: Sage Publications.

Chandra, Bonggas A. (2007). "Kedaulatan dalam Tekanan Globalisasi", dalam *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional*, ed. Yulius P. Hermawan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Creswell, John W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publication.

Griffiths, Martin & Terry O'Callaghan. (2002). *International Relations : The Key Concept*. New York: Routledge.

- Hadiwinata, Bob S. (2002). *Politik Bisnis Internasional*, Yogyakarta: Kanisius.
- Hadiwinata Bob S. (2007). “Transformasi Isu dan Aktor di dalam Studi Hubungan Internasional : Dari Realisme hingga Konstruktivisme”. dalam *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional*. ed. Yulius P. Hermawan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pakpahan, Aknolt K. (2007). “Multinational Corporations dalam Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Perekonomian Global” dalam *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional*, ed. Yulius P. Hermawan . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Post, James E., Anne T. Lawrence & James Weber. (1999). *Business and Society: Corporate Strategy, Public Policy, Ethics*. India: McGraw Hill.
- Viotti, Paul R. & Mark V. Kauppi. (1999). *International Relations Theory : Realism, Pluralism, Globalism and Beyond Third Edition*. United States of America: Allyn & Bacon.

Dokumen & Jurnal

- Diana Hidayati, Nur. (2011) “Pattern of Corporate Social Responsibility Programs : A Case Study”. *Social Responsibility Journal* Vol. 7, Iss. 1. Emerald.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor. “Rencana Strategis Tahun 2013-2018”, <https://bo.gorkab.go.id/uploads/images/Bogorkab/Rencana%20Strategis%202015/Disdik.pdf> (diakses pada 18 November 2016).
- Holcim Indonesia. (2014). “Sustainable Development Report 2014”.
- Holcim Indonesia. (2014). “CSR Special Report 2014”.
- Holcim Indonesia. (2015). “Sustainable Development Report 2015”.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. “Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional: Buku I Agenda Pembangunan Nasional”. <http://www.bppk.go.id/public/upload/unit/sesma/files/Buku%20I%20RPJMN%202015-2019.pdf> (diakses pada 15 November 2016).
- Kourula, Arno & Minna Halme. (2008). “Types of Corporate Responsibility and Engagement with NGOs: An Exploration of Business and Societal Outcomes”. *Corporate Governance Journal* Volume 8 No.4. Emerald.
- Mahmud, Parveen - United Nations Conference on Trade and Development. (2004). “Scope of Corporate Social Responsibility in Developing Countries”. *Disclosure of the Impact of Corporations on Society*. United

Nations Publication. http://unctad.org/en/Docs/iteteb20037_en.pdf (diakses pada 27 Maret 2015).

Tench, Ralph, William Sun and Brian Jones. (2014). "Communicating Corporate Social Responsibility: Perspectives and Practice". *Critical Studies on Corporate Responsibility, Governance and Sustainability*, Volume 6. Emerald Group Publishing Limited

Utting, Peter - United Nations Conference on Trade and Development. (2004). "CSR and Reporting for Development". *Disclosure of the Impact of Corporations on Society*. United Nations Publication. http://unctad.org/en/Docs/iteteb20037_en.pdf (diakses pada 27 Maret 2015).

UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

UU Republik Indonesia No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

UU Republik Indonesia No 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

UU Republik Indonesia No 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Vladimirova, Katia & David Le Blanc - UN DESA. "How well are the links between education and other sustainable development goals covered in UN flagship reports? A contribution to the study of the science-policy interface on education in the UN system". <https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/2111education%20and%20sdgs.pdf> (diakses pada 1 November 2016).

Wee, Kee Hwee & Hafiz Mirza - United Nations Conference on Trade and Development. (2015). "The Changing FDI Landscape in ASEAN". *Transnational Cooperation Journal Volume 22 Number 1*. United Nations Publication. http://unctad.org/en/PublicationsLibrary/diaeia2014d2_en.pdf (diakses pada 27 Maret 2016).

Situs

Clift, Jeremy. (2003). "Beyond Washington Consensus". *International Monetary Fund*. <http://www.imf.org/external/pubs/ft/fandd/2003/09/pdf/clift.pdf> (diakses pada 27 Maret 2016).

Holcim Indonesia. "Fakta-Fakta", <http://www.holcim.co.id/about-us/facts-and-figures.html> (diakses pada 24 Oktober 2016).

Holcim Indonesia. “Our History”. <http://www.holcim.co.id/id/tentang-kami/lafargeholcim-group/our-history.html> (diakses pada 24 Oktober 2016).

Holcim Indonesia. “Misi, Visi dan Nilai Perusahaan”.
<http://www.holcim.co.id/id/tentang-kami/misi- visi- dan- nilai- perusahaan.html> (diakses pada 24 Oktober 2016).

Holcim Indonesia. “Profil Perusahaan”. <http://www.holcim.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan.html> (diakses pada 24 Oktober 2016)

ISO. “ISO 26000 Social Responsibility”.
<http://www.iso.org/iso/home/standards/iso26000.htm> (diakses pada 3 April 2016).

Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum. “Ditjen AHU Online”.
https://www.ahu.go.id/pencarian/bakum/cari/tipe/perseroan?nama_perseroan=holcim (diakses pada 3 Desember 2016).

United Nations : Sustainable Development Knowledge Platform, “Sustainable Development”. <https://sustainabledevelopment.un.org/resourcelibrary> (diakses pada 11 September 2016).

United Nations : Sustainable Development Knowledge Platform, “Progress of Goal 4”. <https://sustainabledevelopment.un.org/sdg4> (diakses pada 11 September 2016).